

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian secara mendalam yang berkaitan dengan manajemen layanan khusus program tahfizhul qur'an di sekolah dasar Islam tahfizhul qur'an Bakkah Martapura dan sekolah dasar Islam tahfizhul qur'an Imam Syafi'i Banjarmasin peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

##### **1. Perencanaan layanan khusus program tahfizhul qur'an**

Layanan khusus program tahfizhul qur'an di SDITQ Bakkah Martapura dan SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin ini dilakukan melalui perencanaan: a) Merumuskan serta menentukan apa tujuan dari program tahfizh, b) Menetapkan materi perangkat perencanaan pembelajaran, c) Menentukan alokasi waktu dan jam pelajaran, d) Perekrutan pembimbing tahfizh.

##### **2. Pengorganisasian layanan khusus program tahfizhul qur'an**

Untuk suksesnya layanan khusus program tahfizh di dua sekolah tersebut, maka dibentuk pengorganisasian, dalam hal ini adalah orang yang bertanggung jawab secara khusus agar dalam pelaksanaan program tahfizh bisa berjalan secara efektif sesuai dengan perencanaan.

### **3. Pelaksanaan layanan khusus program tahfizhul qur'an**

Secara garis besar langkah dilakukan di kedua sekolah tersebut oleh guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran Tahfizh diantaranya: *Pertama*, aktifitas pengajar atau pembimbing tahfizh sebagai manajer di kelas atau di masjid. *Kedua*, latihan membaca dan meningkatkan hafalan dengan beberapa metode tertentu pada kedua sekolah tersebut. *Ketiga*, kegiatan terakhir pada kedua sekolah dilaksanakan dengan latihan membaca dan menyetorkan hafalan, memurojaah secara berjama'ah dan ada pula dengan memberikan motivasi kepada para siswa sebelum pembelajaran berakhir.

### **4. Evaluasi layanan khusus program tahfizhul qur'an**

Untuk dapat mengetahui pencapaian keberhasilan siswa, perlunya suatu penilaian atau evaluasi, sebab penilaian terhadap hasil pembelajaran siswa yang telah dipelajari sangat diperlukan karena memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan serta ketuntasan dalam menguasai materi ajar yang diberikan oleh guru kepada siswa. Adapun evaluasi hasil layanan khusus program tahfizh yang dilakukan pada kedua sekolah ini sama yaitu dalam bentuk setoran bacaan dan setoran hafalan. Adapun waktu pelaksanaan evaluasi pembelajaran tahfizh mengalami perbedaan, di SDITQ Bakkah Martapura yaitu dengan melakukan evaluasi harian, dan evaluasi ujian semesteran. Sedangkan di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin waktu pelaksanaan

evaluasi pembelajaran tahfizh yaitu di evaluasi setoran pekanan dan evaluasi ujian semesteran.

## **B. Saran- Saran**

1. Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi tentang tentang manajemen layanan khusus program tahfizh pada sekolah yang dipimpin serta senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada koordinator dan pembimbing layanan program tahfizh agar lebih bersemangat dalam menjalankan tugas dan kewajibannya
2. Koordinator atau pembimbing tahfizh hendaknya dapat menyusun program perencanaan dengan terstruktur terorganisir agar program tahfizh lebih terarah dengan baik. Guru harus kreatif dalam mengatur kelas dan lebih-lebih kreatif dalam menggunakan berbagai metode didalam meteri ajarnya. Hendaknya guru dapat memanfaatkan sarana-sarana yang bervariasi guna meningkatkan kualitas materi ajar berdasarkan kondisi siswa.
3. Hendaknya para peserta didik lebih rajin dan bersungguh-sungguh dalam membaca dan menghafal Alqur'an, karena Alqur'an memiliki keutamaan ganjaran disisi Allah Ta'ala bagi para penghafal Alqur'an. Serta gunakan dan manfaatkanlah semua layanan khusus tahfizh yang ada di sekolah dengan baik agar bisa menunjang keberhasilan dalam membaca dan menghafal Alqur'an.